Fund Fact Sheet, Maret 2025

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas B)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.405,68

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Maret 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
27 Mei 2024

Total AUM
Rp. 44,43 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 1,24 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 25.000.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000531407

Kode Bloomberg
MANIDUB : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 42,44 Triliun (per 27 Maret 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	80% - 98%
Pasar Uang	:	2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	:	0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	93,95%
Deposito	:	4,51%
Saham	:	0,00%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

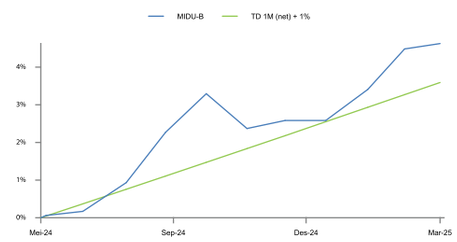

Kinerja Bulanan

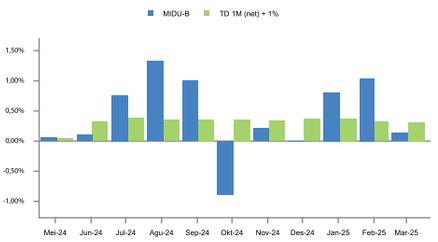

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	2,41%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	2,01%
Bank Syariah Indonesia	Obligasi	1,62%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,56%
Mandiri Tunas Finance	Obligasi	1,86%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	7,40%
OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi	1,65%
Pemerintah RI	Obligasi	55,45%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	4,06%
Summarecon Agung Tbk.	Obligasi	2,66%

Pembagian Hasil Investasi

		Des-24	Jan-25	Feb-25	Mar-25
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	:	9,44	9,09	10,18	9,19
% setiap tahun	:	4,65	4,65	4,65	4,95

Kinerja - 27 Maret 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-B	:	0,14%	1,99%	1,29%	n.a.	n.a.	n.a.	1,99%	4,63%
Benchmark*	:	0,31%	1,02%	2,09%	n.a.	n.a.	n.a.	1,02%	3,59%

*Keterangan Benchmark:
Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2024)	1,32%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2024)	-0,90%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,32% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -0,90% pada bulan Oktober 2024.

Ulasan Pasar

Pada Maret 2025, pasar obligasi global dan Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan akibat kebijakan ekonomi, peristiwa geopolitik, dan sentimen investor. Sementara pasar obligasi global merespons kekhawatiran inflasi, ekspansi fiskal, dan kebijakan bank sentral, pasar obligasi Indonesia menghadapi tantangan domestik seperti tekanan terhadap nilai tukar rupiah dan penyesuaian dalam anggaran fiskal. Federal Reserve Amerika Serikat mempertahankan sikap hati-hati karena tekanan inflasi masih berlanjut meskipun pasar tenaga kerja mulai normal. Investor lebih memilih mengurangi eksposur terhadap aset berjangka panjang di tengah ketidakpastian ekonomi. Sementara itu, di Eropa, pengumuman Jerman tentang belanja fiskal besar-besaran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi menyebabkan lonjakan imbal hasil obligasi jangka panjang di kawasan Eropa. Bank Sentral Eropa (ECB) mulai mempertimbangkan penyesuaian kebijakan untuk menstabilkan perbedaan imbal hasil dan kondisi keuangan di kawasan tersebut. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun melonjak ke 7,19% sebelum berakhir 13 bps lebih tinggi pada 7% dibandingkan akhir Februari karena ketidakpastian kebijakan perdagangan global dan pelemahan di tengah arus keluar modal dari pasar modal domestik meningkatkan risiko penurunan. Nilai tukar rupiah mengalami tekanan depresiasi akibat arus modal keluar yang berkelanjutan, dipicu oleh ketidakpastian ekonomi global serta pendekatan hati-hati Federal Reserve terhadap pelonggaran moneter. Untuk mengatasi masalah likuiditas dan obligasi yang jatuh tempo akibat respons terhadap COVID-19, Bank Indonesia (BI) mengumumkan rencana pembelian tambahan obligasi pemerintah senilai Rp150 triliun (sekitar USD 9,3 miliar) di pasar sekunder guna menjaga stabilitas dan memastikan kecukupan likuiditas di pasar. Rumor tentang kemungkinan pengunduran diri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sempat menimbulkan kegelisahan di pasar. Namun, ia secara terbuka menegaskan kembali komitmennya terhadap disiplin fiskal dan reformasi ekonomi yang sedang berjalan, yang membantu menenangkan sentimen investor. Keberadaannya dalam pemerintahan tetap menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan terhadap kebijakan ekonomi Indonesia, khususnya di pasar obligasi. Secara keseluruhan, Maret 2025 menjadi periode yang kompleks bagi pasar obligasi global dan domestik. Meskipun perubahan ekonomi global memengaruhi pergerakan imbal hasil, kebijakan fiskal yang hati-hati serta intervensi proaktif dari Bank Indonesia membantu menjaga stabilitas pasar. Namun, depresiasi mata uang dan risiko eksternal tetap menjadi tantangan utama bagi investor yang menghadapi lanskap keuangan yang terus berkembang.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-8

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**